

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Pekanbaru.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiono, 2003 :11). Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa pelaksanaan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data pokok dalam penelitian yang diperoleh langsung dari responden pelaksanaan administrasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian yaitu data yang berhubungan dengan seluruh indikator dari variabel penelitian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung dalam penelitian ini yang berkenaan dengan administrasi kepegawaian yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .Yang berupa penjelasan umum, fungsi dan setiap unit kerja, sarana dan prasarana yang ada, jumlah pegawai dan data lain yang sifatnya mendukung penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:90). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008:91).

Populasi dalam hal ini adalah bagian kepegawaian Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang merupakan sasaran atau objek dari keberlangsungan administrasi kepegawaian. Populasi penelitian yang dilihat berdasarkan tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Populasi dan sampel Bagian Kepegawaian UIN SUSKA Riau

Sub Populasi	Populasi	Sampel
Kepala Bagian	1	1
Kasubbag Kepegawaian	1	1
Kasubbag Pengembangan & Kesejahteraan Pegawai	1	1
Staff Sub. Bagian Kepegawaian	5	5
Staff Sub. Bagian Pengembangan & Kesejahteraan Pegawai	4	4
Jumlah	12	12

Sumber : Bag. Kepegawaian UIN SUSKA Riau 2016

Dari tabel 3.1 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah populasi dan sampel penelitian dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berjumlah 12 orang. Untuk itu peneliti menggunakan *Sampel Jenuh* yang mana seluruh populasi dapat dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi suatu data dan bahan lainnya dibutuhkan dalam penulisan proposal di lakukan dengan tiga cara yaitu :

- a. Pengamatan langsung atau observasi

Yaitu cara pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi merupakan alat yang langsung untuk meneliti bermacam-macam gejala. Banyak aspek-aspek manusia yang hanya dapat diamati melalui observasi langsung.

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan in situ untuk tujuan empiris. Pemilihan yang meliputi pengamatan ilmiah yang

memfokuskan pengamatan secara sengaja maupun tidak sengaja, sehingga mempengaruhi apa yang diamati, apa yang dicatat dan kesimpulan apa yang diambil. Pengubahan berarti observasi tidak hanya dilakukan secara pasif. Peneliti boleh mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajaran. Pencatatan adalah upaya merekam kejadian-kejadian dengan menggunakan catatan-catatan lapangan, sistem kategori dan metode lainnya. Pengodean berarti proses penyederhanaan catatan. In situ berarti pengamatan kejadian dalam situasi ilmiah. Adapun observasi dilakukan kepada pegawai Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam teknik ini peneliti langsung ke lokasi dengan cara melihat dan mengamati secara langsung serta berinteraksi dengan apa yang diteliti.

b. Wawancara dan Interview

Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan proses komunikasi secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada responden seputar informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Kuisioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat beberapa pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Yang merupakan daftar pernyataan/pertanyaan yang diberikan atau diisi oleh responden sebagai sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Menurut Sugiono (2003 :11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih dengan tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Jadi penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah yang bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki diringi dengan interpretasi rasional yang akurat kemudian diambil kesimpulan dan saran.

Setelah data-data dan segala bahan yang dibutuhkan terkumpul, penulis memisahkan dan mengelompokkan menurut jenis dan disajikan dalam bentuk tabel yang telah disesuaikan dengan daftar pertanyaan yang ada hubungannya dengan penelitian sehingga dapat diteliti teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan. Dan kemudian data dituangkan kedalam tabel-tabel dengan angka dan presentase untuk selanjutnya dianalisis dengan deskriptif analisa (Arikunto, 2006:79).

Adapun persentase dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan tentang Analisis pelaksanaan administrasi kepegawaian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dari keseluruhan indikator yang diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Suhairimi Arikunto (2006:79), sebagai berikut :

Tinggi / Maksimal	: 76 – 100%
Cukup / Kurang	: 56 – 75 %
Tidak Maksimal / Rendah	: 40 – 45 %
Sangat Tidak Maksimal / Sangat Rendah	: 0 – 39 %

3.7 Teknik Skala Pengukuran

Untuk mengetahui pelaksanaan administrasi kepegawaian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maka penulis melakukan teknik pengukuran dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2008:107).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Adapun yang menjadi alternatif jawaban penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Status: Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

